

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi (Margono, 2007:1).

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan sebuah fakta atau empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur, dan didukung oleh metodologi dan teoritis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekun (Mukhtar, 2013: 29).

3.2 Sumber data

Sumber data adalah sumber-sumber yang memungkinkan seorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam penelitian baik primer atau skunder (Mukhtar, 2013:107). Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa TK Kartika II-31 Bandar Lampung di kelas B3 berjumlah 16 siswa perempuan dan guru.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2012:308). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni peneliti mengamati proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data di TK Kartika II-31 Bandar Lampung dikelas melalui cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan test praktik.

3.3.1 Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013:145). Pelaksanaan observasi dilakukan di TK Kartika II-31 Bandar Lampung pada Kamis 31 Oktober 2013. Awal pertemuan meminta izin kepada kepala sekolah yang bernama Siti Ayuda dan Noni Prihastuti sebagai wali kelas di kelas B3 yang akan diteliti.

3.3.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti (Sugiyono, 2013:137). Wawancara dibuat berupa pertanyaan kepada narasumber seperti halnya kepada Kepala Sekolah dan Wali kelas. Wawancara dipersiapkan sebelumnya dengan rencana yang matang dan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada Kepala Sekolah dan Wali Kelas. Sebelumnya

dilakukan penelitian pendahuluan yaitu mengajukan pertanyaan terkait dengan pembelajaran di sekolah.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berasal dari dokumen pribadi yaitu setiap catatan yang menggambarkan suatu peristiwa dianggap penting momen-momen tertentu dibuat secara pribadi, dan yang kedua adalah dokumen tentang catatan atau data pribadi yang menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian maupun dokumen pribadi lainnya yang tidak disimpan secara pribadi melainkan berada pada *file-file* instansi dan sebagainya (Subagyo, 2011:81). Pada penelitian ini bentuk dokumen yang digunakan adalah gambar, video, dan data-data tertulis selama proses pembelajaran gerak tari dan lagu di TK Kartika II-31 Bandar Lampung.

3.3.4 Tes Praktik

Test praktik juga biasa disebut tes kinerja adalah teknik penilaian yang menuntut siswa mendemonstrasikan kemahirannya (Jazuli, 2008:196). Penelitian kali ini dilakukan tes praktik pada pembelajaran gerak tari dan lagu di TK Kartika II-31 Bandar Lampung dengan aspek penilaian wiraga, wirama, dan wirasa.

3.4 Instrumen Penilaian

Dalam penelitian ini digolongkan menjadi tiga bagian dalam meraih nilai siswa, yaitu:

1. Instrumen penilaian tes praktik yang akan dilakukan kepada siswa.

Tabel 2 Instrumen Penilaian Tes Praktik

No	Aspek	Indikator	Ragam gerak tari				Kriteria	Skor Maksimum
			R1	R2	R3	R4		
1	Wiraga	1. Siswa mampu memperagakan 4 ragam gerak tari	5	5	5	5	Baik sekali	5
		2. Siswa mampu memperagakan 3 ragam gerak tari	4	4	4	4	Baik	
		3. Siswa mampu memperagakan 2 ragam gerak tari	3	3	3	3	Cukup	
		4. Siswa mampu memperagakan 1 ragam gerak tari	2	2	2	2	Kurang	
		5. Siswa tidak memeragakan gerak tari	1	1	1	1	Gagal	

Tabel 3 Instrumen Penilaian Tes Praktik

No	Aspek	Indikator	Ragam gerak tari				Kriteria	Skor Maksimum
			R1	R2	R3	R4		
2	Wirama	1. Siswa mampu memeragakan gerak tari sesuai dengan dan ritme	5	5	5	5	Baik sekali	5
		2. Siswa mampu memeragakan gerak tari sesuai dengan	4	4	4	4	Baik	

No	Aspek	Indikator	Ragam gerak tari				Kriteria	Skor Maksimum
			R1	R2	R3	R4		
		hitungan dan ritme yang cukup.						
		3. Siswa mampu memeragakan gerak tari dengan hitungan yang sesuai namun tidak sesuai ritme lagu	3	3	3	3	Cukup	
		4. Siswa memeragakan gerak tari tidak sesuai dengan hitungan tetapi sesuai dengan ritme lagu.	2	2	2	2	Kurang	
		5. Siswa memeragakan gerak tari tidak sesuai dengan hitungan dan ritme lagu	1	1	1	1	Gagal	

Tabel 4 Instrumen Penilaian Tes Praktik

No	Aspek	Indikator	Ragam gerak tari				Kriteria	Skor Maksimum
			R1	R2	R3	R4		
3	Wirasa	1. Siswa mampu memeragakan gerak tari ekspresi senyum	5	5	5	5	Baik sekali	5
		2. Siswa mampu memeragakan gerak tari dengan ekspresi wajah kurang tersenyum.	4	4	4	4	Baik	

No	Aspek	Indikator	Ragam gerak tari				Kriteria	Skor Maksimum
			R1	R2	R3	R4		
		3. Siswa mampu memeragakan gerak tari dengan ekspresi wajah datar.	3	3	3	3	Cukup	
		4. Siswa memeragakan gerak tari dengan ekspresi wajah bingung	2	2	2	2	Kurang	
		5. Siswa memeragakan gerak tari dengan ekspresi wajah bingung dan tidak tersenyum	1	1	1	1	Gagal	

Keterangan :

R1 : *samber melayang*

R2 : *lapah ngusung siger*

R3 : *kenui ngangkat ko kepi*

R4 : *mutokh mampam kebelah*

2. Instrumen Penilaian Aktivitas Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran

Gerak Tari Dan Lagu Yang Diberikan Oleh Guru.

Tabel 5 Instrumen Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek	Indikator	Skor	Skor Maksimum
1	<i>Visual Activities</i>	a. Seluruh siswa memperhatikan pada saat guru menampilkan ragam gerak tari	5	
		b. 13-15 siswa memperhatikan pada saat guru menampilkan ragam gerak tari	4	

		c. 10-12 siswa memperhatikan pada saat guru menampilkan ragam gerak tari.	3	5
		d. 5-9 siswa memperhatikan pada saat guru menampilkan ragam gerak tari.	2	
		e. < 5 siswa memperhatikan pada saat guru menampilkan ragam gerak tari	1	

Tabel 6 Instrumen Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek	Indikator	Skor	Skor Maksimum
2	<i>Listening Activities</i>	a. Seluruh siswa mendengarkan uraian teknik gerak per bagian menggunakan hitungan yang dijelaskan guru.	5	5
		b. 13-15 siswa mendengarkan uraian teknik gerak per bagian menggunakan hitungan yang dijelaskan guru.	4	
		c. 10-12 siswa mendengarkan uraian teknik gerak per bagian menggunakan hitungan yang dijelaskan guru.	3	
		d. 5-9 siswa mendengarkan uraian teknik gerak per bagian menggunakan hitungan yang dijelaskan guru.	2	
		e. < 5 siswa memperhatikan pada saat guru menampilkan ragam gerak tari	1	

Tabel 7 Instrumen Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek	Indikator	Skor	Skor Maksimum
3	<i>Motor Activities</i>	a. Seluruh siswa memperagakan gerak tari	5	
		b. 13-15 siswa mampu memeragakan gerak tari	4	

		c. 10-12 siswa mampu memeragakan gerak tari	3	5
		d. 5-9 siswa mampu memeragakan gerak tari	2	
		e. < 5 siswa mampu memeragakan gerak tari	1	

Tabel 8 Instrumen Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek	Indikator	Skor	Skor Maksimum
4	<i>Emotional Activities</i>	a. Seluruh siswa bersemangat dalam mengikuti latihan dan memeragakan gerak tari dengan berani	5	5
		b. 13-15 siswa bersemangat dalam mengikuti latihan dan memeragakan gerak tari dengan berani	4	
		c. 10-12 siswa bersemangat dalam mengikuti latihan dan memeragakan gerak tari dengan berani	3	
		d. 5-9 siswa bersemangat dalam mengikuti latihan dan memeragakan gerak tari dengan berani	2	
		e. < 5 siswa bersemangat dalam mengikuti latihan dan memeragakan gerak tari dengan berani	1	
Skor Total			20	

Hasil pembelajaran seni tari siswa dapat diukur dengan lembar pengamatan test praktik yang diakumulasikan dengan total skor keseluruhan berjumlah 20 sehingga kualitas hasil belajar siswa dapat dilihat dengan menggunakan patokan dengan presentasi skala lima sebagai berikut :

1. Menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa								
2. Guru mendemonstrasikan ragam gerak								
3. Guru dan siswa melakukan ragam gerak bersama-sama.								
4. Guru meminta siswa untuk mendengarkan lagu saat menari.								
5. guru dan siswa menari bersama menggunakan lagu tersebut.								
Penutup								
1. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari ragam gerak yang telah dipelajari								
2. Melakukan evaluasi pembelajaran								
3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa								

Keterangan:

P1 = Pertemuan Pertama

P5 = Pertemuan Kelima

P2 = Pertemuan Kedua

P6 = Pertemuan Keenam

P3 = Pertemuan Ketiga

P7 = Pertemuan Ketujuh

P4 = Pertemuan Keempat

P8 = Pertemuan Kedelapan

Lembar pengamatan proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi diisi pada saat proses pelaksanaannya. Penilaian dilakukan dengan tanda ceklis (√) pada kolom yang sudah ditentukan setelah aspek-aspek kegiatan tersebut dilakukan.

3.5 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada teknik analisis selama di lapangan model Miles dan Huberman. Berdasarkan model Miles dan Huberman, analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada pengumpulan data berlangsung, dan selesai setelah pengumpulan data. Teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman menyebutkan bahwa analisis data penelitian dilakukan secara bersamaan yang mencakup tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013: 345).

Analisis adalah proses proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan di lapangan secara empiris menjadi sebuah kumpulan informasi ilmiah yang terstruktur dan sistematis yang selanjutnya siap dikemas menjadi laporan hasil penelitian (Mukhtar, 2013:120).

1. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak. Untuk itu, perlu diadakan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, membuat kategori dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah untuk pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2013:338).

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dibentuk dalam uraian singkat, bagan, hubungan kategori, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2013:341).

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga tidak. Kesimpulan diambil dengan memperhatikan bukti-bukti yang valid. Simpulan dalam penelitian ini mendeskripsikan pembelajaran gerak tari dan lagu menggunakan metode demonstrasi.

Langkah- langkah adalah sebagai berikut :

1. Mengamati proses belajar siswa selama proses pembelajaran gerak tari dan lagu serta pengamatan proses pembelajaran dengan menggunakan demonstrasi oleh guru.
2. Menganalisis hasil tes praktik, aktivitas belajar, dan aspek-aspek yang ada dengan baik dan benar.
3. Memberi nilai aktivitas belajar siswa dan hasil tes praktik siswa dengan rumus $NS \text{ (Nilai Skor)} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times \text{Skor ideal (100)}$
4. Menentukan hasil nilai test praktik yang diakumulasi kemudian diukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak tari dan lagu menggunakan tolak ukur:

Tabel 11 Perhitungan Presentase Untuk Skala 5

Interval Persentase Tingkat Kemampuan	Keterangan
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

(Arikuntoro, 2008:246)

5. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
6. Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengelola dan menganalisis data-data pada saat observasi, dokumentasi, tes praktik, dan aktivitas belajar.